

***WELL-BEING DAN LIFE SKILL PENGEMUDI MELALUI PROGRAM
SWADAYA KOMUNITAS OJEK ONLINE DI YOGYAKARTA***



Oleh :

Melly. S

NIM : 22200012041

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Gelar Master of Art (M.A)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melly. S
NIM : 22200012041
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melly. S

NIM : 22200012041

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya susun berjudul: "*Well-Being dan Life Skill* Pengemudi Melalui Program Swadaya Komunitas Ojek Online di Yogyakarta " merupakan hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa dalam tesis ini terdapat tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Melly. S

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-857/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : *Well Being dan Life Skill Pengemudi Melalui Program Swadaya Komunitas Ojek Online di Yogyakarta*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MELLY. S, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22200012041
Telah diujikan pada : Senin, 14 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6892e150e63cf



Penguji II

Dr. Roma Ulinuha, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 689027d4ad56b



Penguji III

Dr. Ramadhanita Mustika Sari
SIGNED

Valid ID: 68914afbb3a32



Yogyakarta, 14 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6895a8f78b8d

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: "*Well-Being* dan *Life Skill* Pengemudi Melalui Program Swadaya Komunitas Ojek Online di Yogyakarta"

Yang ditulis oleh:

Nama : Melly. S

NIM : 22200012041

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Januari 2025

Pembimbing



Dr. Roma Ulinuha, S.S., M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi Program Swadaya dalam pemberdayaan komunitas pengemudi ojek online di Yogyakarta, dengan fokus pada perspektif *well-being* dan keterampilan hidup berkelanjutan. Program Swadaya merupakan inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan pengemudi melalui berbagai dukungan ekonomi, sosial, dan pengembangan kapasitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumentasi program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Swadaya telah mengembangkan tiga aspek utama dalam mendukung pengemudi: (1) penguatan kapasitas ekonomi melalui akses ke sembako dan perawatan kendaraan dengan harga terjangkau, (2) pembentukan sistem dukungan sosial melalui kegiatan komunitas, dan (3) pengembangan keterampilan dan literasi finansial. Program ini telah memfasilitasi akses terhadap layanan finansial dan sosial bagi mitra pengemudi dan keluarganya, termasuk program tabungan, asuransi BPJS, dan beasiswa pendidikan. Implementasi Program Swadaya menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam pemberdayaan komunitas, yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan pengembangan kapasitas. Penelitian ini menunjukan pengembangan sistem monitoring yang lebih komprehensif, perluasan jangkauan program, dan penguatan program kesehatan mental untuk meningkatkan efektivitas program dalam mendukung kesejahteraan pengemudi ojek online secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan komunitas, ojek online, Program Swadaya, well-being, keterampilan hidup berkelanjutan, kesejahteraan pengemudi, Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study examines the implementation of the Swadaya Program in empowering the online motorcycle taxi driver community in Yogyakarta, focusing on the perspectives of well-being and sustainable life skills. The Swadaya Program is an initiative aimed at improving drivers' welfare through various economic, social, and capacity-building support. This research employs a qualitative method with a case study approach, collecting data through in-depth interviews, observations, and program documentation analysis. The findings indicate that the Swadaya Program has developed three key aspects in supporting drivers: (1) strengthening economic capacity through access to affordable staple goods and vehicle maintenance, (2) establishing a social support system through community activities, and (3) enhancing financial literacy and skill development. The program has facilitated access to financial and social services for partner drivers and their families, including savings programs, BPJS insurance, and educational scholarships. The implementation of the Swadaya Program highlights the importance of a holistic approach to community empowerment, integrating economic, social, and capacity-building aspects. This study suggests the development of a more comprehensive monitoring system, program expansion, and strengthening of mental health initiatives to enhance the program's effectiveness in sustainably supporting the well-being of online motorcycle taxi drivers.

Keywords: *Community empowerment, online motorcycle taxi, Swadaya Program, well-being, sustainable life skills, driver welfare, Yogyakarta.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam.

Dalam proses penyusunan tesis ini, saya mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Najib Kailani, S.Fil.I., MA., Ph.D., selaku Ketua Program Studi S2 Interdisciplinary Islamic Studies, yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam pengembangan keilmuan.
2. Ibu Dr. Subi Nur Isnaini, MA., selaku Sekretaris Program Studi S2 Interdisciplinary Islamic Studies, atas bantuan dan dukungan akademiknya.
3. Bapak Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum., selaku pembimbing, atas bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama penyusunan tesis ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan wawasan akademik yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Staff akademik Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam berbagai urusan administrasi akademik selama masa studi saya.
6. Ketua atau Koordinator Program Swadaya Keluarga Gojek Merah Putih, atas kesediaannya menjadi responden dan berbagi informasi yang sangat berharga bagi penelitian ini.
7. Orang tuaku tercinta, ayahanda Sukiman. Us dan ibunda almarhumah Salma H.M. Amin, yang selalu mendoakan dalam setiap sujud, memberikan

perjuangan dan pengorbanan tanpa henti hingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini sebagai bukti nyata dari impian yang kalian harapkan. Terima kasih pula untuk saudara dan saudariku, Ismail, Yasmi, S.Pd., Nurhayati S., A.Md.Kep., Anita, Vitra Ramadani, S.H., M.Si., Vitri Aji Rahayu, S.ST., dan Nasruddin, S.Pd., yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi setiap hari. Kalian adalah keluarga terbaik yang selalu hadir dalam setiap langkahku.

8. Sahabat dan Teman Terbaik, Bella Disa Novita, S.Pd., M.A., Ulfiatun Risma, S.Ars., M.Ars., Anti Lutfiana, S.M., M.M., serta Intan Wulansari, S.Ag., M.A., yang selalu menjadi pendengar setia, penghibur, pemberi saran terbaik, dan tidak pernah lelah menanyakan kabar maupun menyapa. Semoga ukhuwah persahabatan ini tetap kekal selamanya.
9. Seluruh Anggota Program Swadaya Keluarga Gojek Merah Putih, yang telah meluangkan waktu dan memberikan wawasan serta pengalaman mereka dalam penelitian ini.
10. Staff Gojek, yang telah memberikan dukungan, informasi, dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian.
11. Segenap mahasiswa angkatan 2022 genap konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam, yang menjadi teman dalam proses menempuh pendidikan Pascasarjana.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Saya menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saya terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, Agustus 2025

Penulis

Melly. S

MOTTO

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5–6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT,

karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Sukiman.Us dan Ibunda tersayang Almh. Salma.H.M.Amin Atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan tanpa batas yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkahku.
2. Keluarga Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Almamater tercinta yang telah memberikan ilmu dan membentuk karakter.
3. Keluarga besar, guru, dosen, sahabat, dan teman seperjuangan. Yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, dan semangat dalam perjalanan akademik ini.
4. Seluruh pihak Program Swadaya Keluarga Gojek Merah Putih. Yang telah menjadi bagian penting dalam proses penelitian ini

Semoga karya ini menjadi amal jariyah, memberikan manfaat bagi sesama, dan menjadi bagian kecil dari upaya membangun pengetahuan yang bermanfaat untuk kemajuan umat dan bangsa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II DINAMIKA KOMUNITAS OJEK ONLINE.....	33
A. Profil Komunitas Gojek Merah Putih	33
1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Komunitas	33
2. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Keislaman dalam Komunitas	34
3. Struktur Organisasi	35
B. Karakteristik Anggota Komunitas.....	39
1. Profil Demografis Pengemudi	39
2. Pola Kerja dan Pendapatan	40
3. Motivasi Bergabung dengan Ojek Online.....	41

4. Tantangan dan Kendala yang Dihadapi Pengemudi	41
C. Kegiatan dan Program Swadaya	42
1. Jenis Program yang Dijalankan (Ekonomi, Sosial, Keagamaan)	42
2. Tujuan dan Bentuk Pelaksanaan Kegiatan.....	43
3. Partisipasi dan Dampak terhadap Anggota	44
D. Pengalaman <i>Well-being</i> Anggota	44
1. <i>Well-being</i> Ekonomi.....	44
2. <i>Well-being</i> Sosial	45
3. <i>Well-being</i> Psikologis.....	46
4. <i>Well-being</i> Fisik	47
5. <i>Well-being</i> Spiritual	47
E. Peran Komunitas dalam Meningkatkan <i>Well-being</i>	48
1. Dukungan Komunitas terhadap Kebutuhan Anggota	48
2. Transformasi Kesejahteraan Sebelum dan Sesudah Bergabung	49
3. Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Kehidupan Sehari-hari	49
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Kontribusi Program Swadaya Berbasis Komunitas Terhadap Peningkatan <i>Well-Being</i> Pengemudi Ojek Online Di Yogyakarta.....	56
1. Kondisi <i>Well-being</i> Pengemudi Sebelum Program Swadaya	56
2. Implementasi Program Swadaya Berbasis Nilai Islam.....	58
3. Perubahan <i>Well-being</i> Setelah Program Swadaya	59
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program	60
B. Implementasi Program Swadaya Rumah Mitra Dalam Mengembangkan Keterampilan Hidup Berkelanjutan.....	61
1. Desain Program Swadaya Rumah Mitra.....	61
2. Komponen Keterampilan Hidup Berkelanjutan yang Dikembangkan .	63
3. Pengelolaan Keuangan Sesuai Prinsip Ekonomi Islam	65
4. Metode Pembelajaran dan Pendampingan.....	68
5. Hasil Pengembangan Keterampilan Hidup Berkelanjutan	71
6. Keberlanjutan Program dan Dampak Jangka Panjang.....	74
C. Analisis Integrasi Nilai-Nilai Psikologi Pendidikan Islam	77
1. Relevansi Konsep Islam dalam Pengembangan <i>Well-being</i>	77
2. Efektivitas Pendekatan Psikologi Pendidikan Islam.....	79

3. Implikasi Teoritis dan Praktis	81
D. Temuan Utama Dan Diskusi	86
1. Temuan Kunci Penelitian.....	86
2. Diskusi Hasil dengan Penelitian Terdahulu	87
3. Keterbatasan Penelitian dan Saran Pengembangan	88
4. Rekomendasi Kebijakan dan Program.....	88
5. Implikasi untuk Praktik Pemberdayaan Komunitas.....	89
BAB IV PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Anggota Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program Swadaya	72
Tabel 2. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Program Swadaya Yogyakarta.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	10
Gambar 2. Struktur Organisasi Program Swadaya Gojek Yogyakarta.....	37
Gambar 3. Foto Ketua atau Koordinator Program Swadaya Yogyakarta	38
Gambar 4. Salah satu Program Swadaya Gojek berupa cek kesehatan gratis	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	100
Lampiran 2. Dokumentasi saat proses penelitian.....	102
Lampiran 3. Hasil wawancara dengan Responden	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Well-being atau kesejahteraan hidup pengemudi ojek online (ojol) menjadi isu krusial dalam konteks psikologi pendidikan Islam di era modern. Fenomena ojol yang berkembang pesat di Yogyakarta telah menciptakan komunitas pekerja dengan tantangan psikologis yang kompleks, mulai dari stres finansial, kecemasan kerja, hingga gangguan keseimbangan hidup. Dalam perspektif psikologi pendidikan Islam, *well-being* tidak hanya dipandang sebagai kondisi kesejahteraan fisik dan ekonomi, tetapi mencakup keharmonisan spiritual, emosional, dan sosial yang sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Penelitian Perwira dan Hidayat menggunakan pendekatan fenomenologis menemukan bahwa pengemudi ojol menghadapi lima tema utama dalam ketidakpastian kerja, ketidakpastian lingkungan, identitas tugas, nilai-nilai, strategi, dan harapan. Kondisi ini menciptakan tekanan psikologis yang signifikan dan mempengaruhi *well-being* pengemudi. Fachridan dan Budiarta dalam penelitiannya di Medan menunjukkan bahwa motivasi kerja pengemudi ojol sangat terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar Maslow, namun seringkali terhambat oleh ketidakstabilan pendapatan dan kondisi kerja yang tidak menentu¹. Dari sisi psikologi pendidikan Islam, masalah ini dapat dipahami sebagai ketidakseimbangan antara kebutuhan duniawi dan spiritual yang memerlukan pendekatan holistik dalam penanganannya.

Komunitas ojol di Yogyakarta telah mengembangkan program pemberdayaan swadaya seperti Swadaya Rumah Mitra dan Keluarga Gojek Merah Putih sebagai respons terhadap tantangan *well-being* tersebut. Program-program ini tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga

¹ Perwira, L. T., & Hidayat, M. (2020). Memahami dinamika bekerja dalam ketidakpastian: Tinjauan fenomenologis pengalaman bekerja pengemudi ojek online. *Jurnal Psikologi*, 7(2), 101-110.

mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam upaya meningkatkan keterampilan hidup berkelanjutan. Fathy dalam penelitiannya tentang modal sosial ojek pangkalan menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi komunitas ojol sangat bergantung pada kualitas modal sosial dan dukungan komunitas². Sementara itu, penelitian Engry dan Ambarini tentang efektivitas pelatihan *self management* menunjukkan pentingnya pendekatan yang tepat dalam meningkatkan *well-being* pekerja, meskipun tidak semua intervensi memberikan hasil yang signifikan³.

Integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pengembangan *well-being* dan keterampilan hidup berkelanjutan menjadi aspek penting dalam konteks psikologi pendidikan Islam. Nashiruddin dalam penelitiannya tentang *subjective well-being* guru Raudhatul Athfal menunjukkan bahwa konsep Islam tentang sabar dan syukur berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan subjektif individu⁴. Rahmiyati *et al.* juga menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan mengintegrasikan aspek spiritual dalam kehidupan kerja menunjukkan tingkat *subjective well-being* yang lebih tinggi⁵. Keterampilan hidup berkelanjutan yang dimaksud meliputi pengelolaan emosi berbasis spiritual, komunikasi efektif berdasarkan akhlak Islam, dan pengelolaan keuangan sesuai prinsip ekonomi Islam.

Penelitian terdahulu dalam bidang psikologi pendidikan Islam menunjukkan bahwa pendekatan berbasis nilai keagamaan mampu meningkatkan *well-being* individu secara signifikan. Indrianto dan Handajani

² Fathy, R. (2024). Modal Sosial Ojek Pangkalan: Adaptasi terhadap Aplikasi Online Transportasi Publik. *Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan-LIPI*.

³ Engry, A., & Ambarini, T. K. (2019). Efektivitas Pelatihan Self Management untuk Meningkatkan Kebahagiaan Pekerja Sosial di Lembaga Swadaya Masyarakat. *Jurnal Experientia*, 7(1), 1-9.

⁴ Nashiruddin, A. (2024). Subjective Well Being Guru Raudhatul Athfal Non Sarjana di Kabupaten Pati. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 10(1), 43-55. <https://doi.org/10.29062/seling.v10i1.2144>

⁵ Rahmiyati, E., Izzah, H. Y., Bakar, A., & Nurhasanah, N. (2024). Gambaran Subjective Well-Being pada Mahasiswa yang Bekerja pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 917-926. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.895>

dalam penelitiannya tentang driver perempuan Gojek menunjukkan bahwa komunitas dapat berfungsi sebagai ruang sosial yang memberikan dukungan psikologis dan *empowerment* bagi anggotanya⁶. Michael dan Ginting Munthe menemukan bahwa faktor demografi dan sikap kewirausahaan mempengaruhi ketahanan psikologis driver ojol dalam menghadapi tantangan pekerjaan. Namun, kajian spesifik tentang *well-being* pengemudi ojol dalam perspektif psikologi pendidikan Islam masih terbatas⁷. Ndoen *et al.* dalam penelitiannya menekankan pentingnya penguatan keterampilan hidup berbasis nilai-nilai lokal dan keagamaan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan psikologis komunitas rentan⁸.

Penelitian sebelumnya lebih fokus pada aspek sosiologis dan ekonomi pemberdayaan ojol, sementara penelitian ini memberikan pembaruan dengan mengeksplorasi dimensi psikologis Islam dalam *well-being* komunitas ojol. Pembaruan ini penting karena memberikan perspektif baru tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam program pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis pengemudi ojol.

Berbeda dengan penelitian Perwira dan Hidayat yang menggunakan pendekatan fenomenologis umum, penelitian ini secara khusus menggunakan

⁶ Indrianto, D., & Handajani, S. (2019). Kesatria Perempuan dari Jalan Raya: Dinamika Kerja Driver Perempuan Anggota Komunitas Srikandi Go-Jek Jogja (Skripsi, Universitas Gadjah Mada). 67-75

⁷ Michael, C., & Ginting Munthe, R. (2024). Pentingnya Faktor-Faktor Demografi Sebagai Determinan Entrepreneur Attitude dalam Melakukan Seleksi Kandidat Mitra Ojek Online (Survei Pada Mitra Ojek Online Gojek). *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(03), 168–177. <https://doi.org/10.58812/sek.v2i03.284>

⁸ Ndoen, H. I., Berek, N. C., Sinaga, M., & Regaletha, T. A. (2022). Penguatan Keterampilan Hidup di Masa Pandemi Covid-19 bagi Komunitas Anak Pembersih TPU Mapoli Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.51556/jpkmkelaker.v3i1.143>

lensa psikologi pendidikan Islam untuk memahami *well-being*⁹. Sementara penelitian Fachridan dan Budiarta² hanya membandingkan motivasi kerja antar platform, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana program pemberdayaan berbasis nilai Islam dapat meningkatkan *well-being* holistik pengemudi. Penelitian Fathy tentang modal sosial ojek pangkalan memberikan wawasan tentang adaptasi komunitas, namun belum mengintegrasikan aspek spiritual dan nilai keagamaan sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian ini¹⁰. Sebelum mengikuti program pemberdayaan berbasis nilai Islam, pengemudi ojol umumnya mengalami tingkat stres tinggi akibat ketidakpastian pendapatan, kecemasan berlebihan terhadap masa depan, kurangnya keterampilan pengelolaan emosi, dan rendahnya resiliensi dalam menghadapi tekanan kerja.

Penelitian ini secara eksplisit mengkaji topik psikologi pendidikan Islam melalui analisis *well-being* dan keterampilan hidup berkelanjutan pengemudi ojol dalam konteks pemberdayaan berbasis nilai keagamaan. Fokus penelitian adalah pada satu komunitas ojol yaitu Keluarga Gojek Merah Putih yang memiliki 150 anggota aktif, dipilih karena program pemberdayaannya yang konsisten mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pemberdayaan.

⁹ Perwira, L. T., & Hidayat, M. (2020). Memahami dinamika bekerja dalam ketidakpastian: Tinjauan fenomenologis pengalaman bekerja pengemudi ojek online. *Jurnal Psikologi*, 7(2), 101-110.

¹⁰ Fathy, R. (2024). Modal Sosial Ojek Pangkalan: Adaptasi terhadap Aplikasi Online Transportasi Publik. Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan-LIPI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kontribusi program Swadaya berbasis komunitas terhadap peningkatan *well-being* pengemudi ojek online di Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi program Swadaya Rumah Mitra dalam mengembangkan keterampilan hidup berkelanjutan pada pengemudi ojek online Komunitas Gojek Merah Putih?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi program Swadaya berbasis komunitas terhadap peningkatan *well-being* pengemudi ojek online di Yogyakarta.
2. Untuk memahami implementasi program Swadaya Rumah Mitra dalam mengembangkan keterampilan hidup berkelanjutan pada pengemudi ojek online Komunitas Gojek Merah Putih.

D. Kajian Pustaka

1. *Well-being* dalam Perspektif Psikologi

Nashiruddin mengeksplorasi *subjective well-being* guru non-sarjana yang menunjukkan pentingnya faktor kepribadian, optimisme, dan lingkungan dalam mencapai kesejahteraan¹¹. Konsep ini relevan dengan kondisi

¹¹ Ahmad Nashiruddin, "Subjective Well Being Guru Raudhatul Athfal Non Sarjana di Kabupaten Pati," *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. 10 No. 1, (2024), 48.

pengemudi ojek online yang membutuhkan optimisme dan dukungan lingkungan untuk menjaga kesejahteraan mental. Rahmiyati *et al.* menemukan bahwa mahasiswa pekerja memiliki subjective *well-being* tinggi ketika mampu membagi waktu, perhatian, dan energi dengan baik¹². Gap yang teridentifikasi adalah belum adanya kajian komprehensif tentang *well-being* driver ojek online dalam konteks pemberdayaan komunitas. Studi-studi sebelumnya lebih fokus pada kelompok profesi lain seperti guru dan mahasiswa, sementara karakteristik unik pengemudi ojek online yang bekerja dalam ketidakpastian dan fleksibilitas tinggi belum mendapat perhatian khusus dalam literatur *well-being*.

2. Keterampilan Hidup Berkelanjutan

Ndoen *et al.* menunjukkan bahwa penguatan keterampilan hidup dapat meningkatkan ketahanan ekonomi kelompok rentan selama pandemi¹³. Program pelatihan yang mereka lakukan berhasil meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku peserta. Engry & Ambarini menemukan bahwa pelatihan self management memiliki potensi dalam meningkatkan kebahagiaan pekerja sosial, meskipun hasilnya tidak signifikan secara statistik¹⁴. Gap yang ada adalah belum adanya kajian khusus tentang integrasi keterampilan hidup

¹² Eka Rahmiyati, Habibah Yuliana Izzah, Abu Bakar, dan Nurhasanah, "Gambaran Subjective Well-Being pada Mahasiswa yang Bekerja pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5 No. 1, (2024), 920.

¹³ Hizkia Irianto Ndoen, Naftali Christo Berek, Michael Sinaga, dan Theresia Andaresta Regaletha, "Penguatan Keterampilan Hidup di Masa Pandemi Covid-19 bagi Komunitas Anak Pembersih TPU Mapoli Kota Kupang," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, Vol. 3 No. 1, (2022), 5.

¹⁴ Ananda Engry dan Tutut Kartika Ambarini, "Efektivitas Pelatihan Self Management untuk Meningkatkan Kebahagiaan Pekerja Sosial di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang Menangani Kasus Anak," *Jurnal Experientia*, Vol. 7 No. 1, (2019), 6.

berkelanjutan dalam program pemberdayaan driver ojek online. Penelitian sebelumnya lebih bersifat umum dan belum mengaitkan secara spesifik antara keterampilan hidup dengan *sustainability* profesi driver dalam era ekonomi digital yang penuh ketidakpastian.

E. Kerangka Teori

1. Teori *Well-being*

Well-being didefinisikan sebagai kondisi optimal fungsi psikologis dan pengalaman positif individu yang mencakup dimensi kognitif (kepuasan hidup) dan afektif (emosi positif). Dalam konteks pengemudi ojek online, *well-being* meliputi kemampuan mengelola stres kerja, kepuasan terhadap pekerjaan, dan optimisme dalam menghadapi ketidakpastian¹⁵. Teori ini menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek material dan non-material dalam mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

Konsep *well-being* holistik juga mengintegrasikan dimensi fisik, psikologis, dan sosial dalam mencapai kesejahteraan optimal individu. Bagi driver ojek online, ini berarti tidak hanya fokus pada pendapatan ekonomi, tetapi juga kesehatan mental, hubungan sosial yang positif, dan rasa makna dalam pekerjaan. Dukungan komunitas dan program pemberdayaan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan *well-being* holistik ini.

¹⁵ Jumhadi dan Asri Sonya Mulyani, "Perkembangan Industri Transportasi Ojek Online di Era 5.0 dari PT. Gojek Indonesia," *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol. 2 No. 6, (2023), 2396.

2. Teori Keterampilan Hidup Berkelanjutan

Keterampilan hidup berkelanjutan mencakup kemampuan kognitif, emosional, dan sosial yang memungkinkan individu menghadapi tantangan hidup secara efektif. Dalam konteks driver ojek online, ini meliputi manajemen keuangan, komunikasi dengan pelanggan, adaptasi teknologi, dan pengembangan jaringan sosial¹⁶. *Sustainability* dalam keterampilan hidup berarti kemampuan untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja yang dinamis.

Teori ini menekankan bahwa keterampilan hidup harus bersifat adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman, terutama dalam era ekonomi digital. Bagi pengemudi ojek online, keterampilan berkelanjutan mencakup literasi digital, manajemen risiko, pengembangan diri kontinu, dan kemampuan diversifikasi sumber pendapatan. Program pemberdayaan yang efektif harus mampu memfasilitasi pengembangan keterampilan-keterampilan ini secara sistematis dan berkelanjutan.

3. Teori Fenomenologi Interpretif

Pendekatan fenomenologi interpretif memungkinkan pemahaman mendalam tentang pengalaman subjektif pengemudi ojek online dalam mengikuti program pemberdayaan. Teori ini membantu mengungkap makna personal yang diberikan pengemudi terhadap program Swadaya dan

¹⁶ Muhammad Ikhwan Habibie Kamal, "Profil Pengguna, Tujuan Perjalanan, dan Faktor Pendorong Penggunaan Ojek Online di Yogyakarta," *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, Vol. 10, (2021), 63.

bagaimana hal tersebut mempengaruhi well-being mereka¹⁷. Fenomenologi interpretif memfokuskan pada pemahaman makna subjektif pengalaman individu dalam konteks sosial dan budaya tertentu.

Dalam penelitian ini, pendekatan fenomenologi interpretif akan digunakan untuk memahami bagaimana pengemudi menginterpretasikan dan memberikan makna terhadap berbagai program pemberdayaan yang mereka ikuti. Hal ini penting karena dampak program tidak hanya dapat diukur secara objektif, tetapi juga perlu dipahami dari perspektif subjektif partisipan yang mengalami langsung program tersebut.

4. Teori Pemberdayaan Komunitas

Pemberdayaan komunitas melibatkan proses peningkatan kemampuan individu dan kelompok untuk mengidentifikasi kebutuhan, memecahkan masalah, dan mengakses sumber daya. Dalam konteks penelitian ini, Program Swadaya berfungsi sebagai mekanisme pemberdayaan yang memberikan akses kepada pengemudi untuk meningkatkan keterampilan, kesejahteraan ekonomi, dan dukungan sosial¹⁸. Teori ini menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pemberdayaan.

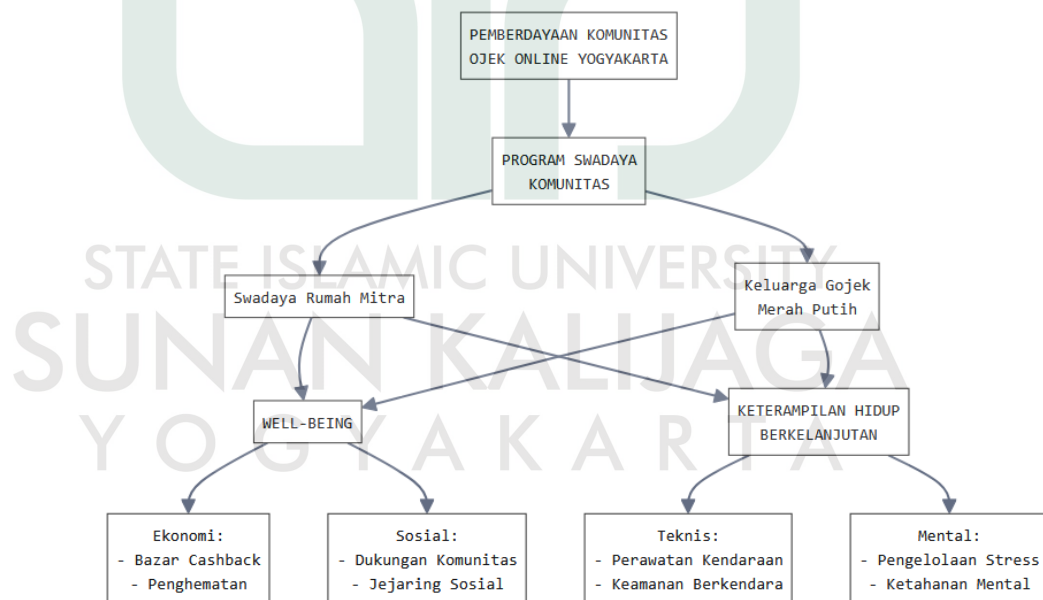
Pemberdayaan komunitas yang efektif harus bersifat partisipatif, berkelanjutan, dan responsif terhadap kebutuhan riil komunitas. Dalam konteks driver ojek online, hal ini berarti program pemberdayaan harus

¹⁷ Rizka Fathy, *Modal Sosial Ojek Pangkalan: Adaptasi terhadap Aplikasi Online Transportasi Publik*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan-LIPI, 2024), 12.

¹⁸ Rizki Fachridan dan Ketut Budiarta, "Analisis Perbandingan Motivasi Kerja Antara Driver Ojek Online Gojek dan Driver Ojek Online Grab di Kota Medan Menurut Teori Kebutuhan Maslow," *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol. 4 No. 1, (2024), 2198.

melibatkan pengemudi dalam proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi program. Selain itu, pemberdayaan harus mampu membangun kapasitas kolektif komunitas untuk mandiri dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Penelitian ini berfokus pada pemberdayaan komunitas ojek online di Yogyakarta melalui program swadaya berbasis komunitas, seperti Keluarga Gojek Merah Putih, Tujuan utama dari pemberdayaan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pengemudi ojek online melalui pendekatan yang menyeluruh, yang melibatkan peningkatan *well-being* dan pengembangan keterampilan hidup berkelanjutan. Berikut adalah model konseptual yang menggambarkan hubungan antara pemberdayaan komunitas, peningkatan *well-being*, dan keterampilan hidup berkelanjutan sebagai hasil dari program swadaya ini



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Dari model konseptual di atas, dapat dilihat bahwa program swadaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan pengemudi ojek online dalam berbagai aspek, baik ekonomi, sosial, teknis, maupun mental. Melalui pemberdayaan komunitas ini, pengemudi tidak hanya memperoleh keterampilan baru, tetapi juga mendapatkan dukungan sosial dan akses yang lebih baik terhadap fasilitas kesehatan dan asuransi. Oleh karena itu, keberhasilan program swadaya ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan hidup pengemudi ojek online, serta menciptakan komunitas yang lebih solid dan saling mendukung.

Model ini menunjukkan bahwa intervensi program swadaya berbasis pemberdayaan komunitas dapat memberikan dampak positif yang luas, tidak hanya bagi individu pengemudi ojek online, tetapi juga bagi perkembangan komunitas secara keseluruhan. Program ini diharapkan dapat menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan dan memperkuat solidaritas di antara pengemudi ojek online.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi pengemudi ojek online yang terlibat dalam program Swadaya, khususnya program Swadaya Rumah Mitra dan Komunitas Gojek Merah Putih di Yogyakarta. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali konteks sosial, ekonomi, dan psikologis pengemudi, serta implementasi program secara komprehensif dan mendalam.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, yaitu studi mendalam terhadap satu kasus tertentu yang merepresentasikan fenomena yang diteliti, yakni keterlibatan pengemudi ojek online dalam program komunitas Swadaya. Studi kasus dipilih untuk mengeksplorasi secara holistik dinamika program dan dampaknya terhadap *well-being* serta keterampilan hidup pengemudi.

2. Narasumber Penelitian

Pemilihan narasumber dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap paling memahami isu yang diteliti. Total terdapat 7 orang narasumber, dengan rincian dan kriteria sebagai berikut:

- a. 4 Pengemudi Ojek Online, yang aktif mengikuti program Swadaya Rumah Mitra dan merupakan Komunitas Gojek Merah Putih. Kriteria: berprofesi sebagai mitra pengemudi minimal 1 tahun, pernah mengikuti program, dan bersedia diwawancarai.
- b. 1 Pengurus Program Swadaya, berasal dari pihak Gojek atau mitra pelaksana program, yang memahami perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program. Kriteria: memiliki peran langsung dalam manajemen program.
- c. 2 Koordinator Komunitas Gojek Merah Putih, berperan dalam mengoordinasi kegiatan komunitas seperti arisan, kegiatan sosial, dan

penyebaran informasi program. Kriteria: menjabat sebagai ketua/koordinator aktif dan memahami dinamika komunitas.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Yogyakarta, khususnya di kawasan tempat berkegiatan komunitas pengemudi ojek online yang aktif mengikuti program Swadaya. Salah satu titik utama berada di wilayah Jl. Cik Di Tiro No. 32, RT.031/RW.007, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, yang menjadi pusat kegiatan komunitas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik utama, yaitu:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur menggunakan panduan wawancara terbuka, agar narasumber dapat menjelaskan pengalamannya secara naratif. Durasi wawancara berlangsung antara 30–60 menit per orang. Fokus wawancara meliputi:

- 1) Kondisi sosial-ekonomi pengemudi sebelum dan sesudah mengikuti program.
- 2) Proses dan strategi pelaksanaan program Swadaya.
- 3) Dampak program terhadap aspek ekonomi dan psikologis pengemudi, seperti kepuasan hidup, motivasi kerja, dan keterampilan sehari-hari.

b. Observasi Partisipatif

Peneliti turut hadir dan terlibat dalam kegiatan komunitas, seperti arisan, pertemuan rutin, dan kegiatan sosial, untuk mengamati interaksi, dinamika kelompok, serta implementasi program secara langsung.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis) yang meliputi tahapan berikut:

- a. Reduksi Data : Data hasil wawancara dan observasi diseleksi dan disaring untuk memfokuskan informasi pada tema utama yang berkaitan dengan kontribusi program terhadap *well-being* dan keterampilan hidup.
- b. Penyajian Data : Data yang telah disusun disajikan dalam bentuk naratif tematik untuk menggambarkan pola, peristiwa, dan hubungan antarfenomena yang ditemukan.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi : Peneliti menarik makna dan simpulan dari data yang telah dianalisis, serta memverifikasi hasil dengan membandingkan antar sumber (triangulasi) guna menjawab rumusan masalah secara valid dan mendalam.

6. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan kredibilitas dan validitas hasil penelitian, diterapkan beberapa teknik keabsahan data sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber : Validasi data dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber, yaitu pengemudi ojek online,

pengurus program Swadaya, dan koordinator komunitas untuk memperoleh perspektif yang komprehensif.

- b. Triangulasi Teknik : Penggabungan data dari wawancara mendalam dan observasi partisipatif untuk memperkuat validitas temuan melalui konfirmasi silang antara data verbal dan behavioral.
- c. Audit Trail : Dokumentasi sistematis seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, transkrip wawancara, catatan observasi, hingga tahapan analisis data untuk menjamin transparansi dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam empat bab utama:

Bab I Pendahuluan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian (termasuk pendekatan kualitatif, kriteria narasumber, teknik analisis data), serta sistematika penulisan. Penekanan diberikan pada fokus *well-being* dan keterampilan hidup berkelanjutan dalam perspektif Psikologi Pendidikan Islam.

Bab II Dinamika Komunitas dan *Well-being* menguraikan profil komunitas Gojek Merah Putih, kegiatan swadaya, serta pengalaman kesejahteraan anggota komunitas dari aspek ekonomi, sosial, psikologis, fisik, dan spiritual.

Bab III Keterampilan Hidup Berkelanjutan membahas pengembangan *life skills* seperti manajemen stres, komunikasi, literasi keuangan, serta tantangan implementasi program dan strategi adaptif anggota komunitas.

Bab IV Penutup berisi kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan saran untuk pengembangan program komunitas berbasis nilai-nilai Islam serta arah penelitian selanjutnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Program Swadaya Komunitas Gojek Merah Putih di Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan *well-being* pengemudi ojek online melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan spiritual. Program berhasil meningkatkan stabilitas finansial para pengemudi melalui edukasi keuangan syariah, bantuan sembako, dan akses terhadap produk keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Aspek kesehatan mental dan emosional juga mengalami perbaikan signifikan, dimana para pengemudi merasa lebih tenang dan tidak sendirian dalam menghadapi tantangan pekerjaan berkat dukungan komunitas yang solid. Selain itu, program berhasil memperkuat ikatan sosial antar anggota komunitas melalui berbagai kegiatan sosial seperti arisan dan kajian rutin, yang menciptakan support system yang berkelanjutan.

Implementasi Program Swadaya Rumah Mitra terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan hidup berkelanjutan para pengemudi melalui metode pembelajaran andragogi yang menghargai pengalaman peserta dewasa. Program berhasil mengembangkan keterampilan pengelolaan emosi, komunikasi yang lebih baik dengan pelanggan, kemampuan manajemen keuangan pribadi, dan sikap kewirausahaan melalui diversifikasi pendapatan. Sistem mentoring berbasis komunitas dan pemanfaatan teknologi digital

melalui aplikasi GoPartner memperkuat efektivitas pembelajaran. Evaluasi berkala yang dilakukan menunjukkan transformasi nyata dalam kehidupan para anggota, mulai dari peningkatan kepercayaan diri, kemampuan mencatat keuangan, hingga pengembangan usaha sampingan. Keunikan program ini terletak pada integrasi nilai-nilai psikologi pendidikan Islam yang memberikan makna spiritual pada setiap aktivitas, menciptakan motivasi intrinsik yang berkelanjutan dan keseimbangan antara urusan duniawi dan ukhrawi dalam kehidupan para pengemudi ojek online.

B. Saran

Penelitian mengenai Program Swadaya terus berkembang seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap kesejahteraan pengemudi ojek online. Untuk memahami efektivitas dan dampaknya secara lebih mendalam, berbagai pendekatan penelitian dapat dilakukan, seperti:

1. Penelitian dengan pendekatan longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang Program Swadaya terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial pengemudi ojek online.
2. Studi komparatif yang membandingkan efektivitas Program Swadaya di berbagai wilayah di Indonesia untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program.
3. Penelitian kuantitatif untuk mengukur korelasi antara partisipasi dalam Program Swadaya dengan tingkat kesejahteraan (*well-being*) pengemudi, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan psikologis.

4. Studi mendalam tentang dampak program literasi keuangan terhadap pola pengelolaan keuangan dan ketahanan ekonomi pengemudi ojek online.
5. Analisis kebijakan untuk mengidentifikasi kerangka regulasi yang dapat mendukung keberlanjutan program pemberdayaan pengemudi ojek online.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2016). Peran Dinas Perhubungan Provinsi DIY atas legalitas jasa ojek online berdasarkan Perda DIY No. 1 Tahun 2008 tentang perubahan atas Perda DIY No. 10 Tahun 2001 tentang penyelenggaraan angkutan orang di jalan dengan kendaraan umum di Provinsi DIY (Skripsi Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21667>
- Adionita, S., Choirunnisa, R., & Lestari, P. (2020). Gambaran *psychological wellbeing* pada driver ojek online di Jakarta. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 4(1), 271-280.
- Andriani, I., Sumardiyono, & Murti, B. (2024). Correlations between Physical Activity, Work Duration, and Stress on the Risk of Musculoskeletal Disorders in Online Motorcycle Drivers in Surakarta. *Jurnal Ekologi Kesehatan Masyarakat*, 9(1). <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2024.09.01.09>.
- Astuti, N. K. (2020). Perlindungan hukum terhadap pelaku usaha dan pengguna jasa transportasi ojek online dalam perkembangan dinamika hukum dan masyarakat. *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 5(3), 102-109. <https://doi.org/10.33541/JtVol5Iss2pp102>
- Bakri, D., & Rahmi, T. (2024). Coworker Social Support dan Eudaimonic Well-being pada Driver Ojek Online. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(4), 14146-14159. E-ISSN 2807-4238, P-ISSN 2807-4246. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>.
- Chambers, R., & Conway, G. R. (1992). Sustainable rural livelihoods: Practical concepts for the 21st century. IDS Discussion Paper, 296.
- Chambers, R., & Conway, G. R. (1992). Sustainable rural livelihoods: Practical concepts for the 21st century. Institute of Development Studies (UK).
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01.

- Diener, E. (1996). Subjective well-being. *Psychological Bulletin*, 95(3), 542-575. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.95.3.542>.
- Dodge, R., Daly, A. P., Huyton, J., & Sanders, L. D. (2012). The challenge of defining well-being. *International Journal of Wellbeing*, 2(3), 222-235. <https://doi.org/10.5502/ijw.v2i3.4>.
- Engry, A., & Ambarini, T. K. (2019). Efektivitas Pelatihan Self Management untuk Meningkatkan Kebahagiaan Pekerja Sosial di Lembaga Swadaya Masyarakat. *Jurnal Experientia*, 7(1), 1-9.
- Fachridan, R., & Budiarta, K. (2024). Analisis Perbandingan Motivasi Kerja Antara Driver Ojek Online Gojek dan Driver Ojek Online Grab di Kota Medan Menurut Teori Kebutuhan Maslow. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 2193–2208.
- Fanani, M. H., & Hidayah, N. (2021). Faktor-faktor yang melatarbelakangi perempuan sebagai pengemudi ojek online di Yogyakarta. *E-Societas*, 10(4). <https://doi.org/10.21831/e-societas.v10i4.17175>
- Fathy, R. (2024). Modal Sosial Ojek Pangkalan: Adaptasi terhadap Aplikasi Online Transportasi Publik. Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan-LIPI.
- Hulu, S., & Ritonga, F. U. (2023). Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Driver Gojek Medan melalui Program Swadaya. *Abdi Sosial Humaniora*, 3(3), 3755. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v3i3.3755>.
- Isaroh, S. N., & Pujiyanto, W. E. (2020). Peran Ojek Online Wanita Guna Menambah Perekonomian Keluarga. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 92-103. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1310>.
- Indrianto, D., & Handajani, S. (2019). Kesatria Perempuan dari Jalan Raya: Dinamika Kerja Driver Perempuan Anggota Komunitas Srikandi Go-Jek Jogja (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Jumhadi, J., & Mulyani, A. S. (2023). Perkembangan industri transportasi ojek online di era 5.0 dari PT. Gojek Indonesia. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2393–2402. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.4907>

- Joewono, T. B., & Kubota, H. (2007). User satisfaction with paratransit in competition with motorization in Indonesia: anticipation of future implications. *Transportation*, 34(3), 337-354.
- Kamal, M. I. H. (2021). Profil pengguna, tujuan perjalanan, dan faktor pendorong penggunaan ojek online di Yogyakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 10, 61-67.
- Kusumawati, A. (2020). Analisis well-being pada komunitas ojek online di Surabaya. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 89-102. <https://doi.org/10.31219/osf.io/6vp2e>.
- Lebo, D., & Anwar, S. (2022). Pemberdayaan Komunitas Siber oleh Pemerintah Republik Indonesia dari Perspektif Strategi Perang Semesta. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 5. <https://doi.org/10.56555/sps.v6i1.653>.
- Maisarah, S., Rahmadi, A., & Pradipta, I. (2020). Pendekatan Kemandirian sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi pada Masyarakat Binaan Terdampak COVID-19. *Journal of Social Development Studies*, 1(2), 49-60. <https://doi.org/10.22146/jsds.537>.
- Ndoen, H. I., Berek, N. C., Sinaga, M., & Regaletha, T. A. (2022). Penguatan Keterampilan Hidup di Masa Pandemi Covid-19 bagi Komunitas Anak Pembersih TPU Mapoli Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.51556/jpkmkelaker.v3i1.143>
- Nashiruddin, A. (2024). Subjective Well Being Guru Raudhatul Athfal Non Sarjana di Kabupaten Pati. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 10(1), 43-55. <https://doi.org/10.29062/seling.v10i1.2144>
- Nasution, I. R., & Daud. (2024). Dinamika konflik pengemudi becak Vespa dan ojek online di Kota Padangsidempuan. *Sakola: Journal of Sains Cooperative Learning and Law*, 1(2), 882-890.
- Michael, C., & Ginting Munthe, R. (2024). Pentingnya Faktor-Faktor Demografi Sebagai Determinan Entrepreneur Attitude dalam Melakukan Seleksi Kandidat Mitra Ojek Online (Survei Pada Mitra Ojek Online Gojek). *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(03), 168–177. <https://doi.org/10.58812/sek.v2i03.284>

- Perwira, L. T., & Hidayat, M. (2020). Memahami dinamika bekerja dalam ketidakpastian: Tinjauan fenomenologis pengalaman bekerja pengemudi ojek online. *Jurnal Psikologi*, 7(2), 101-110.
- Rahmiyati, E., Izzah, H. Y., Bakar, A., & Nurhasanah, N. (2024). Gambaran Subjective Well-Being pada Mahasiswa yang Bekerja pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 917-926. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.895>
- Rappaport, J. (1987). Terms of Empowerment/Exemplars of Prevention: Toward a Theory for Community Psychology. *American Journal of Community Psychology*, 15(2), 121-148.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069-1081. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.6.1069>.
- Sugiarto, A., Prasetyo, A. R., & Ulfah, N. (2020). Efektivitas program pemberdayaan swakelola dan swakarsa dalam meningkatkan well-being komunitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 112-127. <https://doi.org/10.21043/jppm.v5i2.7453>.
- Scoones, I. (1998). Sustainable rural livelihoods: A framework for analysis. *IDS Working Paper*, 72.
- Usilowati, I. H., Nurhafizhah, T., Maulana, A., & Habibullah, M. F. (2018). Safety risk factors amongst online motorcycle taxi drivers who provide public transportation in Depok, Indonesia. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 9(10), 578. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2018.01408.0>.
- Widyastuti, D., & Putri, R. A. (2021). Pemberdayaan berbasis nilai-nilai keagamaan dan pengaruhnya terhadap well-being komunitas pemulung. *Jurnal Psikologi*, 48(2), 151-166.
- Wulani, F. (2022). Work Stress of Online Motorcycle Taxi Drivers: The Role of Coworker Support, Autonomy and Affective Occupational Commitment. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 18(2), 26-42. <https://doi.org/10.33830/jom.v18i2.3409.2022>.
- Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Zimmerman, M. A. (2000). Empowerment theory. In Handbook of community psychology (pp. 43-63). Boston, MA: Springer.

